

**RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF
LAIN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Tedaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NAILA HANUM

NIM. 12030112140309

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Naila Hanum

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140309

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN DALAM
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Non
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 dan 2014)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 April 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19660108 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Naila Hanum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140309
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **RELEVANSI NILAI PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN DALAM
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Non
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 dan 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Mei 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Naila Hanum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Relevansi Nilai Pendapatan Komprehensif Lain dalam Keputusan Investasi dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Naila Hanum

NIM. 12030112140309

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the value relevance of other comprehensive income using audit quality as moderating variable of all non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange. Value relevance in investment decision is measured by actual stock return and audit quality as moderating variable is measured by size of public accounting firm.

The population in this study consist of all non-financial companies listed firms in Indonesia Stock Exchange in year 2013 and 2014. Sampling method used is purposive sampling. A total sample of 151 companies were used in this analysis. The data is analyzed using multiple linear regression analysis.

The empirical results of this study show that only the value relevance of net income with moderation of audit quality that can be proven. Net income that moderated by audit quality is positively significant influenced on stock return. Meanwhile the value relevance of other comprehensive income with moderation of audit quality in investment decision-making can not be proven, the same results are also shown for the value relevance of non-securities component and securities component of other comprehensive income.

Keyword: value relevance, other comprehensive income, audit quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai dari pendapatan komprehensif lain dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Relevansi nilai dalam keputusan investasi diukur menggunakan *return* saham aktual. Kualitas audit sebagai variabel moderasi diukur menggunakan ukuran kantor akuntan publik.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 dan 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 151 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya relevansi nilai laba bersih yang dimoderasi oleh kualitas audit yang dapat dibuktikan. Laba bersih yang dimoderasi oleh kualitas audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan relevansi nilai pendapatan komprehensif lain yang dimoderasi oleh kualitas audit dalam pengambilan keputusan investasi tidak dapat dibuktikan, begitu juga dengan relevansi nilai pada komponen *non-securities* dan komponen *securities* pendapatan komprehensif lain tidak dapat dibuktikan.

Kata kunci: relevansi nilai, pendapatan komprehensif lain, kualitas audit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. AL-Insyiroh: 6-8)

“Setelah Berupaya dan Berdoa, Jadikan Sabar sebagai Panglimanya”

-Abah-

BE THE BEST VERSION OF YOU

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta yang selama ini telah menjadi *support system* terbaik

Sahabat-sahabat tersayang yang telah menorehkan tinta kebahagiaan

Serta, teman-teman keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Akuntansi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, Bapak Suharyoso dan Ibu Ery Yuni Astuti, terima kasih atas doa yang dipanjatkan, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan, nasehat, pengorbanan, dan kasih sayang tulus yang tiada henti tercurah kepada penulis.
7. Lek Don, Budhe Ida, Mbak Ines, Mbak Dani, Dek Anggi, dan masih banyak lagi saudara-saudara yang telah memberikan segenap dukungan, semangat, kasih sayang, serta nasehat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat cantikku “Ciwi”; Devi, Anisah, Erika, Rachma, Elvin, Irene, Elma, dan Agnes, terimakasih karena telah saling berbagi dan memahami satu sama lain, menemani masa awal perkuliahan penulis hingga saat ini, serta terimakasih atas perhatian, doa, dan dukungan kalian selama ini.
9. Sahabat-sahabat teristimewaku “Amazing Ten”; Rina, Shasa, Nico, Inan, Ojan, Yogy, Roni, Barra dan Pandu yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, pengalaman, pembelajaran, canda tawa, kebersamaan, dan melengkapi masa perkuliahan penulis dengan goresan tinta warna indah.

10. Rekan-rekan Tim Soal DASH 2015 yang hebat; Rina, Lintang, Shasa, Rachma, Nurinda, Memey, Sarah, Windhy, Fajar dan Nathan yang telah memberikan pengalaman kepanitiaan dan pembelajaran berharga dalam bekerja sebagai tim yang solid dan andal.
11. Teman-teman dalam perjuangan skripsi; Rachma, Sheyla, Erika, Devi, Rina, Shasa, Ajeng, Adhi, dan Puspa karena telah bersama-sama dalam berusaha dan berproses hingga terselesaikannya skripsi ini, terimakasih atas segala saran, bantuan, dan semangatnya selama ini.
12. Seluruh keluarga besar Akuntansi 2012, terima kasih telah menjadi teman, layaknya keluarga dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita “Akuntansi Satu Keluarga”.
13. Sahabat sepermainan Faldi, Bella, Gary yang senantiasa memberikan canda tawa, semangat, dan doa. Senang bisa tumbuh bersama kalian dan bangga kita dibesarkan di Pekajangan.
14. Teman Kosan Griyas diantaranya Gita, Erika, Bella, Kak Arie, Mala, Ami, Nimas terimakasih atas cerita, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan.
15. Teman-teman KKN; Reza, Feisal, Neisya, Nadya, Afifah, Kak Rizky, dan keluarga Pak Inggi, serta seluruh perangkat Desa Klepu, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, kebersamaan, dan kekeluargaan yang telah tercipta selama ini.

16. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya dalam proses hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 18 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Naila Hanum

NIM. 12030112140309

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.3 IFRS (<i>International Financial Reporting Standard</i>)	15
2.1.3.1 Konvergensi IFRS di Indonesia	17
2.1.3.2 PSAK 1 (Revisi 2009).....	18
2.1.3.3 Nilai Wajar	20
2.1.4 Relevansi Nilai	22
2.1.5 Keputusan Investasi	23

2.1.6 Laba Rugi Komprehensif	25
2.1.6.1 Laba Bersih	26
2.1.6.2 Pendapatan Komprehensif Lain	26
2.1.7 Kualitas Audit	28
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
2.4.1 Moderasi Kualitas Audit pada Relevansi Nilai Laba Bersih dalam Keputusan Investasi.....	36
2.4.2 Moderasi Kualitas Audit pada Relevansi Nilai Pendapatan Komprehensif Lain dalam Keputusan Investasi.....	38
2.4.3 Moderasi Kualitas Audit pada Relevansi Nilai Komponen <i>Non-Securities</i> Pendapatan Komprehensif Lain dalam Keputusan Investasi	39
2.4.4 Moderasi Kualitas Audit pada Relevansi Nilai Komponen <i>Securities</i> Pendapatan Komprehensif Lain dalam Keputusan Investasi	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.1.1 Variabel Dependen	43
3.1.2 Variabel Independen.....	45
3.1.2.1 Laba Bersih	45
3.1.2.2 Pendapatan Komprehensif Lain	46
3.1.2.3 Komponen <i>Non-Securities</i> Pendapatan Komprehensif Lain...	46
3.1.2.4 Komponen <i>Securities</i> Pendapatan Komprehensif Lain.....	47
3.1.3 Variabel Moderasi	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	51
3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis Data	52
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	53

3.6 Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	60
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.2 Analisis Data.....	62
4.2.1 Analisa Statistik Deskriptif.....	62
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	67
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	69
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.2.3 Uji Hipotesis.....	72
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.2.3.2 Uji Statistik F.....	75
4.2.3.2 Uji Statistik t.....	78
4.3 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis.....	85
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Keterbatasan.....	93
5.3 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	49
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson	55
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	51
Tabel 4.2 Uji Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Non-Parametik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolinieritas Model 1	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolinieritas Model 2	68
Tabel 4.6 Uji Durbin Watson Model 1	69
Tabel 4.7 Uji Durbin Watson Model 2	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser Model 1	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser Model 2	71
Tabel 4.10 Hasil Koefisien (R^2) Determinasi Model 1	72
Tabel 4.11 Hasil Koefisien (R^2) Determinasi Model 2	73
Tabel 4.14 Perbandingan Koefisien Determinasi Model 1	74
Tabel 4.15 Perbandingan Koefisien Determinasi Model 2	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F Model 1	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Model 2	77
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 1	79
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda Model 2	81
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Perusahaan Sampel.....	98
Lampiran B Data Perusahaan <i>Outliers</i>	112
Lampiran C Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik.....	114
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah menuntut setiap pelaku ekonomi untuk mengembangkan usahanya agar dapat menghadapi persaingan. Pengembangan usaha tersebut dapat berupa perluasan jaringan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi informasi hingga melakukan ekspansi usaha lintas negara dengan memiliki anak perusahaan atau membuka cabang perusahaan di negara lain. Perusahaan anak maupun perusahaan cabang di negara lain yang melakukan pembukuan akan mengalami berbagai kendala dalam pengukuran kinerja perusahaan yang disebabkan oleh standar akuntansi pelaporan keuangan yang berbeda antara satu negara dengan negara lainnya. Oleh karena itu standar akuntansi yang bersifat internasional diperlukan untuk mengatasi hal tersebut.

International Accounting Standard Board (IASB) yang berkedudukan di Eropa telah menyusun standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan secara internasional yang dinamakan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Proses adopsi IFRS di berbagai negara dilakukan secara berbeda-beda, beberapa negara melakukan adopsi secara langsung, sementara negara lainnya melakukan adopsi secara bertahap. Dalam proses pengadopsian IFRS Indonesia termasuk dalam negara yang melakukannya secara bertahap, dimulai pada tahun 2009 hingga tahun 2012 Indonesia telah melakukan adopsi IFRS secara penuh.

Perubahan standar akuntansi pada suatu negara menuju standar akuntansi berbasis internasional (IFRS) dapat menemui berbagai permasalahan, salah satunya

adalah dalam penggunaan konsep nilai wajar. Sebagian kalangan menilai bahwa konsep *historical cost* telah banyak kehilangan relevansinya disebabkan oleh kegagalannya dalam mengukur realitas ekonomi. Sebelumnya telah terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pengadopsian IFRS pada umumnya meningkatkan kualitas standar akuntansi di sebagian besar negara (Chen *et al.*, 2001). Namun konsep penerapan nilai wajar dinilai tidak mudah karena membutuhkan estimasi, asumsi, dan *judgement* dalam penilaiannya.

Penerapan konsep nilai wajar terkandung pada beberapa PSAK setelah pengadopsian IFRS. Salah satu perbedaan utama dalam pelaporan standar akuntansi berbasis IFRS dengan standar yang berlaku sebelumnya terletak pada PSAK 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan, yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum (*general purpose financial statement*).

Dengan diterapkannya PSAK 1 (revisi 2009) laporan keuangan mengalami beberapa perubahan, utamanya pada konsep pelaporan laba rugi yang menjadi laba rugi komprehensif. Penyusunan laporan Laba Rugi Komprehensif (*Comprehensive Income*) adalah penyajian nilai laba rugi yang diperoleh atas penjumlahan Laba Rugi Bersih (*Net Income*) dengan Pendapatan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income*).

Sebelum adanya revisi PSAK 1, informasi jumlah pendapatan komprehensif lain hanya disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Dengan berlakunya PSAK 1 para pengguna laporan keuangan diharapkan dapat mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan perubahan ekuitas perusahaan yang bukan berasal dari

kontribusi dan distribusi pemilik di dalam satu laporan, yaitu pada laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan komprehensif lain berisi perubahan-perubahan yang disebabkan penggunaan nilai wajar, maka dari itu pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain bukan merupakan pendapatan dan beban yang berbentuk uang karena keuntungan maupun kerugian atas perubahan nilai wajar tersebut belum terealisasi (*unrealized*). Namun dengan diakuinya nilai tersebut dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, utamanya para investor, hal tersebut akan dicerminkan melalui harga saham (Ball dan Brown, 1968). Saat suatu informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi, informasi tersebut dikatakan memiliki relevansi nilai. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Ball dan Brown juga (1968) membuktikan bahwa informasi akuntansi bermanfaat bagi investor untuk mengestimasi nilai yang diharapkan (*expected value*) dari tingkat *return* dan tingkat risiko dari sekuritas. Apabila informasi akuntansi tidak memiliki kandungan informasi maka tidak akan ada revisi kepercayaan setelah diterimanya informasi tersebut, akibatnya tidak memicu keputusan beli dan (atau) jual. Tanpa adanya keputusan investasi berupa tindakan beli dan (atau) jual, tidak akan ada volume perdagangan atau perubahan-perubahan dalam harga saham. Pada intinya, informasi akan bermanfaat jika menyebabkan investor mengubah kepercayaan pada keputusan investasi mereka. Lebih jauh lagi,

tingkat manfaat bagi investor tersebut dapat diukur dengan besarnya perubahan harga dan (atau) volume setelah adanya publikasi informasi yang bersangkutan.

Relevansi nilai dari informasi jumlah pendapatan komprehensif lain disimpulkan berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Biddle dan Choi (2006) menyatakan bahwa laba rugi komprehensif yang dihasilkan dari laba rugi bersih dan pendapatan komprehensif lain memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dhaliwal *et al.* (1999) menyatakan bahwa pendapatan komprehensif lain memiliki hubungan yang sangat kecil terhadap *return* saham. O'Hanlon dan Pope (1999) juga menemukan bukti bahwa investor tidak mempertimbangkan informasi nilai pendapatan komprehensif lain, karena pada umumnya jumlah pendapatan komprehensif lain dinilai konsisten yang berarti jumlah tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan disetiap tahunnya.

Sementara penelitian lainnya menyatakan hal yang berbeda, Chambers *et al.* (2007) menjelaskan bahwa hanya komponen pendapatan komprehensif lain seperti keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan keuntungan atau kerugian atas penyesuaian translasi mata uang memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*unrealized gains and losses on marketable securities*) dianggap sebagai komponen dengan tingkat subjektivitas yang lebih rendah dibandingkan komponen pendapatan komprehensif lain lainnya.

Menurut Lee dan Park (2013) *marketable securities* pada komponen keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual merupakan jumlah yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan nilai pasar aktif yang dapat diobservasi secara langsung. Walaupun tidak semua *marketable securities* memiliki nilai pasar aktif yang dapat diobservasi secara langsung, akan tetapi secara umum nilai *marketable securities* lebih mudah diobservasi. Sementara empat komponen lainnya dari pendapatan komprehensif lain memiliki tingkat subjektivitas yang lebih tinggi akibat tidak tersedianya informasi nilai berdasarkan pasar aktif sehingga sulit untuk mengobservasinya.

Ketika pasar aktif untuk sekuritas tersedia, penggunaan harga pasar adalah sumber terbaik dalam penentuan nilai wajar dan kemudian harus digunakan sebagai dasar untuk pengukuran nilai dalam laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan karena investor dan kreditur secara teratur mengandalkan informasi nilai tersebut untuk membuat keputusan investasinya. Fargher dan Zhang (2014) mengungkapkan bahwa penggunaan nilai wajar dalam mengukur jumlah nilai pendapatan komprehensif lain dapat meningkatkan praktik manajemen laba akibat dari penggunaan estimasi, asumsi, dan *judgement* dari manajemen.

Terdapat beberapa anggapan apabila subjektivitas estimasi nilai wajar akan mengakibatkan manajer cenderung memiliki insentif secara substansial dalam melaporkan kebijakan atas penilaian laporan keuangan, sehingga sulit bagi auditor untuk mengujinya. Hal tersebut terjadi karena dalam menentukan kebijakan akuntansi dan melakukan penilaian, mereka melibatkan keberpihakan manajemen secara disengaja maupun tidak disengaja. Kerentanan suatu estimasi akuntansi atas

keberpihakan manajemen meningkat saat estimasi dibuat secara subjektif. Oleh karena itu, muncul kebutuhan terhadap jasa audit untuk memberikan *assurance* atas estimasi nilai wajar yang dibuat oleh manajemen. Berdasarkan hal tersebut muncul tantangan bagi auditor yang diwajibkan untuk melakukan evaluasi penggunaan estimasi, asumsi, dan *judgement* yang dilakukan oleh manajemen secara rasional serta menentukan konsistensi pengukuran dalam penggunaan konsep nilai wajar. Maka dari itu, informasi pendapatan komprehensif lain memerlukan jaminan yang lebih dari auditor.

Reaksi pasar atas pelaporan informasi pendapatan komprehensif lain dapat ditanggapi berbeda antara satu investor dengan investor lainnya. Perbedaan reaksi pasar tersebut dapat disebabkan oleh kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam hal ini khususnya pada pos-pos pendapatan komprehensif lain yang memiliki unsur subjektivitas akibat adanya estimasi, asumsi, dan *judgement* dalam pelaporannya. Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa kepercayaan atas laporan keuangan perusahaan bergantung pada kecakapan dan independensi auditor. Kecakapan auditor dapat tercermin melalui kualitas audit dalam menentukan relevansi dan keandalan dari suatu laporan keuangan.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan adanya kesalahan dalam proses akuntansi pada perusahaan yang diaudit. Kualitas audit akan tercermin dari kemampuan auditor dalam memahami proses bisnis dan sistem akuntansi perusahaan. Pemahaman auditor akan hal tersebut didasari oleh pemahaman atas standar akuntansi yang

berlaku. Pada berbagai penelitian sebelumnya kualitas audit sering dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana pada umumnya KAP yang tergolong *Big 4* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada *Non-Big 4*.

Menurut Khurana dan Raman (2004) auditor *Big 4* memberikan jaminan kualitas yang lebih tinggi terhadap kredibilitas pelaporan laba rugi komprehensif dibandingkan dengan hasil audit oleh auditor *Non-Big 4*. Lee dan Park (2013) menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan relevansi nilai berdasarkan kualitas audit atas informasi pendapatan komprehensif lain yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non-Big 4*. Penelitian tersebut memiliki premis dasar bahwa kualitas audit mencerminkan perbedaan reaksi pasar modal dalam menilai informasi pendapatan komprehensif lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DALAM KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 dan 2014)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Park (2013) yang bertujuan untuk menguji relevansi nilai informasi pendapatan komprehensif lain di Indonesia dengan menjadikan kualitas audit sebagai pemoderasi.

Indonesia merupakan negara yang baru mengadopsi IFRS secara penuh pada tahun 2012, sehingga pelaporan pendapatan komprehensif lain yang diukur menggunakan nilai wajar sebagai salah satu penerapan IFRS merupakan hal yang masih kompleks untuk diaplikasikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Kandungan estimasi, asumsi, dan *judgement* di dalamnya membutuhkan jaminan dari auditor agar informasi tersebut andal dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Pengujian relevansi nilai dilakukan untuk mengetahui apakah investor di Indonesia menggunakan informasi nilai pendapatan komprehensif lain dalam pengambilan keputusan investasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaporan pendapatan komprehensif lain yang merupakan bagian dari informasi akuntansi perusahaan diharapkan dapat memiliki relevansi nilai bagi pengguna laporan keuangan salah satunya adalah investor. Nilai pendapatan komprehensif lain sebagian besar berasal dari penerapan nilai wajar yang mengandung penilaian dari manajemen yang dikhawatirkan mengandung subjektivitas dalam penentuan asumsi dan estimasinya. Namun di sisi lain penggunaan nilai wajar dalam standar akuntansi IFRS merupakan wujud dari karakteristik relevan serta dapat diandalkan. Oleh karena itu, kecakapan auditor dalam menentukan relevansi dan keandalan suatu informasi akuntansi perlu dibuktikan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah nilai laba bersih yang dimoderasi oleh kualitas audit berpengaruh positif terhadap dalam keputusan investasi?
2. Apakah nilai pendapatan komprehensif lain yang dimoderasi oleh kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan investasi?

3. Apakah nilai komponen *non-securities* pendapatan komprehensif lain yang dimoderasi oleh kualitas audit berpengaruh positif terhadap keputusan investasi?
4. Apakah nilai komponen *securities* pendapatan komprehensif lain yang dimoderasi oleh kualitas audit berpengaruh positif terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara empiris menganalisis apakah kualitas audit dapat memoderasi relevansi nilai laba bersih dalam keputusan investasi.
2. Secara empiris menganalisis apakah kualitas audit dapat memoderasi relevansi nilai pendapatan komprehensif lain dalam keputusan investasi.
3. Secara empiris menganalisis apakah kualitas audit dapat memoderasi relevansi nilai komponen *non-securities* pendapatan komprehensif lain dalam keputusan investasi.
4. Secara empiris menganalisis apakah kualitas audit dapat memoderasi relevansi nilai komponen *securities* pendapatan komprehensif lain dalam keputusan investasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembaca maupun pada pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian memberikan informasi bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi yang tepat terkait dengan komponen-komponen pendapatan komprehensif lain dalam rangka meningkatkan relevansi nilainya.

2. Investor

Hasil penelitian memberikan informasi bagi investor potensial untuk lebih memahami informasi laba rugi komprehensif, terdiri dari laba rugi bersih dan pendapatan komprehensif lain yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan para investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

3. Penelitian dan Akademisi

Hasil penelitian memberikan kontribusi pada literatur-literatur penelitian mengenai relevansi nilai pendapatan komprehensif lain pada perusahaan di Indonesia sejak penerapan standar akuntansi yang mengadopsi IFRS sehingga dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional yang terdapat dalam penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.